

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah salah satu penggerak utama roda bisnis suatu perusahaan. Dimana sumber daya manusia memiliki peran yang sangat kompleks dalam keberhasilan. Sumber daya manusia sebagai aset terpenting suatu perusahaan dalam menghadapi era globalisasi pada saat ini, Sebagai sektor utama sumber daya manusia harus diperhatikan segala yang dibutuhkannya. Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang ada. Pimpinan atau atasan mempunyai pengaruh terhadap tercapainya tujuan dan perkembangan dari perusahaan.

PT.Dream Mosaic Indonesia merupakan perusahaan keramik dengan *hand made*. Dalam pengerjakan produknya membutuhkan usaha, kemampuan, dan keterampilan yang tinggi. Kreativitas merupakan ukuran dalam menentukan prestasi kerja karyawan. Untuk meningkatkan motivasi kerja melalui bonus yang diberikan dalam satu tahun sekali. Pemberian bonus disesuaikan dengan jabatan dalam perusahaan tersebut.

Prestasi merupakan hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan dalam melakukan tugas yang diberikan perusahaan kepadanya. Dapat diketahui dari pencapaian target distribusi karyawan, kualitas, kuantitas kerja berdasarkan pada standar perusahaan masih kurang maksimal sehingga banyaknya hasil kerja tidak

sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dinilai dari kurangnya ketepatan dan kecepatan dalam melakukan tugas-tugas untuk mencapai target produksi.

Tabel 1.1 Capaian Target Produksi untuk Tipe *Gravel White Pebble* dan *Pebble* Pada Bulan Agustus 2019

No	Waktu	Satuan	Rencana Tk. Capaian	Realisasi Capaian	Realisasi dalam persen(%)
1	Minggu Pertama	Pieces(Pcs)	1.250	1.200	96%
2	Minggu Kedua	Pieces(Pcs)	1.250	1.230	98%
3	Minggu Ketiga	Pieces(Pcs)	1.250	1 250	100%
4	Minggu Keempat	Pieces(Pcs)	1.250	1.240	99%

Sumber:Administrasi PT.Dream Mosaic Indonesia,Ags 2019

Setiap minggu kegiatan produksi menerbitkan laporan keuangan yang menyoroti prestasi kerja karyawan sehingga kegiatan produksi dapat dikendalikan oleh mandor PT. Dream Mosaic Indonesia. Pendistribusian produk ini dalam pangsa pasar luar negeri yaitu Amerika Serikat dan Singapura. Perhitungan standar hasil kerja pada periode minggu ketiga terealisasi secara penuh yaitu 1.250 Pcs. Selanjutnya capaian target terus mengalami penurunan pada periode minggu pertama yaitu 1.200 Pcs. Berdasarkan uraian tersebut, bahwa tingkat capaian target produksi belum mencapai target yang ditetapkan perusahaan.

Tabel 1.2 Capaian Target Produksi untuk Tipe *Tumbled Arrow* dan *Coin Black Tumbled* Pada Bulan Oktober 2019

No	Waktu	Satuan	Rencana Tk. Capaian	Realisasi Capaian	Realisasi dalam satuan (%)
1	Minggu Pertama	Pieces(Pcs)	2.500	2.300	92%
2	Minggu Kedua	Pieces(Pcs)	2.500	2.459	98%
3	Minggu Ketiga	Pieces(Pcs)	2.500	2.471	99%
4	Minggu Keempat	Pieces(Pcs)	2.500	2.500	100%

Sumber: Administrasi PT.Dream Mosaic Indonesia, Okt 2019

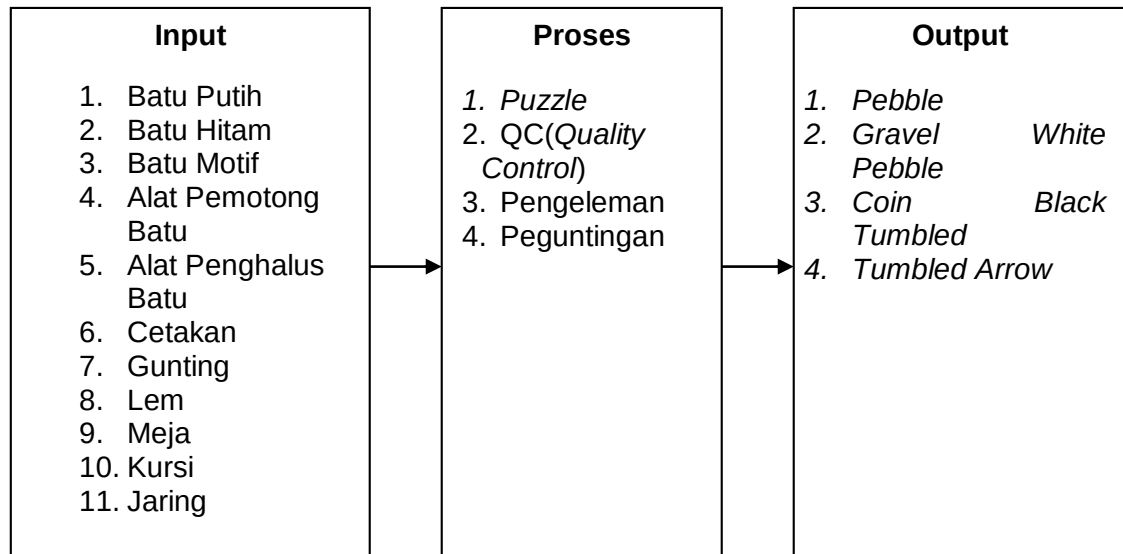
Setiap Minggu kegiatan produksi menerbitkan laporan keuangan yang menyoroti prestasi kerja karyawan sehingga kegiatan produksi dapat dikendalikan oleh mandor PT.Dream Mosaic Indonesia. Pendistribusian produk ini dalam pangsa pasar luar negeri yaitu Amerika Serikat dan Singapura. Perhitungan standar hasil kerja pada periode minggu keempat terealisasi secara penuh yaitu 2.500 Pcs. Selanjutnya capaian target terus mengalami penurunan pada periode minggu pertama yaitu 2.300 Pcs. Berdasarkan uraian tersebut, bahwa tingkat capaian target produksi belum mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan.

Dalam proses produksi perusahaan ini mengalami kenaikan dan penurunan dalam mencapai target. Proses produksi akan mengalami kenaikan jika memiliki nilai kerumitan yang rendah sehingga produk yang dihasilkan lebih cepat terselesaikan. Adapun sebaliknya jika mengalami penurunan hasil produksi karena kerumitan dari suatu produk yang dihasilkan atau karena banyaknya acara diluar pekerjaan sehingga memungkinkan karyawan untuk masuk kerja hanya setengah hari dari jam kerja yang telah ditentukan.

Permasalahan yang kedua yaitu inisiatif, belum tumbuhnya sikap proaktif dan semangat menyelesaikan pekerjaan tanpa menunggu dorongan atau motivasi langsung dari mandor atau atasan. Beberapa karyawan masih perlu diperintah untuk melakukan suatu pekerjaan, meskipun tugas tersebut rutin dan harus dikerjakan sebagai tanggung jawabnya terhadap perusahaan. Kerjasama yang masih kurang baik, terbukti pada saat seorang karyawan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan karyawan lain yang ada disekitarnya masih fokus mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya karena untuk mencapai target. Dalam pengerjaan batu Tipe *Gravel White pebble* tidak semua karyawan dapat dengan mudah untuk menutup secara keseluruhan cetakan dan tidak bercela. Tidak jarang antar karyawan meminta bantuan karyawan lain untuk membantunya. Namun sering kali diabaikan karena karyawan lain lebih fokus dengan pekerjaannya. Terkadang dalam waktu 1 jam kesulitan / hambatan tersebut tidak terselesaikan karena tidak menemukan batu dengan ukuran yang sesuai. Mandor memberikan semangat kepada bagian penata ubin yang masih dalam tahap *training* untuk lebih teliti dan cermat dalam mengerjakan pekerjaannya tanpa malu untuk meminta bantuan kepada karyawan lain ataupun hanya sekedar bertanya.

Permasalahan selanjutnya yaitu keterampilan karyawan, terbukti ketika pelaksanaan pengecekan oleh bagian *quality control* (QC) terhadap hasil kerja karyawan bagian penata ubin, masih banyak ubin-ubin yang disusun tidak sesuai dengan kriteria ditentukan oleh perusahaan. Karyawan terlalu tergesa-gesa untuk mencapai target tanpa mengamati dengan teliti dan cermat.

Gambar 1.1 Input, proses dan output pada PT. Dream Mosaic Indonesia



Sumber :Administrasi PT. Dream Mosaic Indonesia

Input adalah keseluruhan komponen yang digunakan untuk melakukan produksi. Input yang digunakan dalam proses produksi yaitu batu alam putih, hitam, motif, gunting, jaring, lem, cetakan, alat pemotong dan penghalus batu, meja, kursi. Proses adalah suatu alur yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk selanjutnya di jalankan oleh karyawan sebagai rangkaian proses produksi. Bahan baku dikirim dari beberapa daerah di Indonesia untuk batu putih dikirim langsung dari Kupang, Nusa Tenggara Timur, batu hitam dikirim dari Bengkulu, Sumatera Selatan dan batu motif dari Tulungagung, Jawa Timur. Setelah bahan datang ke perusahaan bahan tersebut di seleksi antara bahan yang memenuhi kriteria atau pun bahan yang tidak. Jika bahan baku tidak sesuai dengan kriteria maka akan dilakukan pemotongan atau penghalusan bahan. Setelah itu dilakukan proses penyusunan ubin-ubin pada cetakan yang telah ditentukan bagian ini disebut proses *puzzle*. Setelah proses *puzzle* maka dilakukan pengecekan produk oleh bagian QC (*Quality Control*).

Proses selanjutnya yaitu pengeleman, proses ini dilakukan jika produk benar-benar sudah lolos seleksi yang dilakukan QC (*Quality Control*), pengeleman dilakukan untuk menyatukan jaring pada batu, selanjutnya proses penjemuran dilakukan 2/3 hari tergantung kondisi panas matahari. Setelah produk dirasa kering selanjutnya yaitu proses penguntingan jaring yang tidak sesuai dengan cetakan. Output adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan setelah melalui beberapa proses yang dilakukan oleh karyawan. Output dari PT. Dream Mosaic Indonesia adalah *pebble, gravel white pebble, coin black tumbled, tumbled arrow*.

Penelitian dilakukan Kartika (2014:5) dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa *locus of control* dan motivasi belajar merupakan dua faktor internal yang memiliki peran yang saling berkaitan dalam pencapaian prestasi belajar. *Locus of control* internal dan eksternal juga dipengaruhi oleh motivasi kerja karyawan. Motivasi sebagai proses dorongan atau rangsangan manusia sehingga bersedia untuk bekerja dengan rela tanpa harus melalui paksaan dari atasannya. Motivasi sebagai pendorong atau penggerak perilaku kearah pencapaian suatu tujuan dari perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, *locus of control* internal dan eksternal kemungkinan memiliki pengaruh terhadap prestasi kerja karyawan PT. Dream Mozaic Indonesia dengan adanya motivasi sebagai faktor pendorong untuk lebih giat dalam mencapai prestasi yang diharapkan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh *locus of control* internal dan eksternal terhadap prestasi kerja karyawan PT. Dream Mozaic Indonesia dengan motivasi sebagai variabel intervening. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk

pengembangan ilmu manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia dan dapat memberikan sumbangsi bagi kemajuan dan perkembangan PT.Dream Mosaic Indonesia. Dengan semakin baiknya perusahaan ini akan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat disekitarnya khususnya karyawan. Dengan mayoritas karyawan yang dahulu hanya seorang pengangguran didesa dan ibu rumah tangga.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *locus of control* internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi pada PT.Dream Mosaic Indonesia?
2. Apakah *locus of control* eksternal berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi pada PT.Dream Mosaic Indonesia?
3. Apakah *locus of control* internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi kerja karyawan pada PT.Dream Mosaic Indonesia?
4. Apakah *locus of control* eksternal berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi kerja karyawan pada PT.Dream Mosaic Indonesia?
5. Apakah motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi pada PT.Dream Mosaic Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *locus of control* internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi pada PT.Dream Mosaic Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *locus of control* eksternal berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi pada PT.Dream Mosaic Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *locus of control* internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi kerja karyawan pada PT.Dream Mosaic Indonesia.

4. Untuk mengetahui apakah *locus of control* eksternal berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi kerja karyawan pada PT.Dream Mosaic Indonesia.
5. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi kerja karyawan pada PT.Dream Mosaic Indonesia.

1.4. Manfaat penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengetahui arti pentingnya *locus of control* internal & eksternal sehingga dapat mendorong prestasi kerja karyawan melalui motivasi.

2. Bagi Peneliti

Sebagai aplikasi dari ilmu yang telah diperoleh peneliti selama perkuliahan, memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada penulis tentang *locus of control* internal & eksternal terhadap prestasi kerja karyawan Pada PT. Dream Mozaic Indonesia melalui motivasi sebagai variabel intervening.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melakukan kontribusi keilmuan kepada para mahasiswa tentang pentingnya *locus of control* internal & eksternal disuatu perusahaan terhadap prestasi kerja karyawan melalui motivasi.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya dan bagi perusahaan yang menghadapi masalah mengenai *locus of control* internal dan eksternal terhadap prestasi kerja karyawan melalui motivasi.